

ABSTRAK

Muhammad Fatwa Fauzian, NIM 1840510036, Studi Komparasi Pemikiran Politik Abdurrahman Wahid dan Ahmad Syafii Ma'arif tentang Hubungan Islam dan Negara.

Skripsi ini menjelaskan pemikiran Abdurrahman Wahid dan Ahmad Syafii Ma'arif dalam melihat hubungan antara Islam dan negara. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan dalam pemikiran Abdurrahman Wahid dan Ahmad Syafii Ma'arif tentang hubungan Islam dan negara di Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori politik Islam dan teori hubungan Islam dan negara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dimana teknik pengambilan datanya menggunakan studi pustaka dengan cara mempelajari dan menganalisis sumber-sumber yang terkait dengan masalah penelitian, jenis penelitian ini bersifat riset kepustakaan (*Library Research*). Dalam melakukan analisis data penulis menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu dengan mendeskripsikan dan membandingkan bagaimana perkembangan pemikiran antara kedua tokoh dengan menggunakan teori sesuai dengan kerangka teoretis.

Dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan, terkait persamaannya, pertama; keduanya sama-sama memiliki pandangan yang menolak adanya gagasan tentang negara Islam di Indonesia. Kedua; mereka tergolong kelompok moderat yang lebih condong dengan paradigma simbiotik dimana Islam tidak harus dijadikan sebagai dasar negara, karena pada dasarnya Islam bersifat universal yang mengatur segala aspek kehidupan manusia. Ketiga; terkait demokrasi, keduanya menekankan nilai-nilai substansi Islam seperti dalam mewujudkan kesejahteraan, persamaan, keadilan, kebebasan, musyawarah (*syura*) dan sebagainya daripada melakukan formalisasi hukum Islam sebagai dasar negara. Keempat; pandangan terkait Pancasila, memiliki pandangan bahwa Pancasila sebagai dasar negara merupakan keputusan final dan tidak perlu diperdebatkan lagi, karena pada dasarnya nilai-nilainya sejalan dengan nilai-nilai Islam. Adanya Pancasila sebagai dasar negara yang sejalan dengan nilai-nilai Islam berfungsi sebagai etika moral dalam tuntunan perilaku masyarakat suatu negara.

Sedangkan perbedaannya, Abdurrahman Wahid memandang partai politik sebagai wadah berhimpun bagi setiap warga negara Indonesia tanpa membedakan asal-usul, suku, ras, golongan, agama, dan profesi. Sementara Ahmad Syafii Ma'arif memandang dalam politik yang paling utama diperjuangkan adalah nilai-nilai etikanya, bukan politik.

Kata kunci : *Pemikiran Politik, Abdurrahman Wahid, Ahmad Syafii Ma'arif, Islam, Negara*